

Revitalisasi Program Maghrib Mengaji Masjid Jami Al-Huda Melalui Program Kuliah Kerja Nyata

Afrita Zahra Dayanti¹, Ismi Aisatul Fathimah², Muhamad Gimbastian³, Deden Sumpena*

¹ Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: azdafrita@gmail.com

² Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ismiaf01@gmail.com

³ Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: muhamadgimbastian@gmail.com

Abstrak

Revitalisasi Program Magrib Mengaji Masjid Jami Al-Huda melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah inisiatif untuk memperkuat kembali keberadaan dan efektivitas kegiatan keagamaan di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan program Magrib Mengaji yang dilaksanakan di Masjid Jami Al-Huda, dengan melibatkan mahasiswa dalam Program KKN sebagai mitra pelaksana. Program ini dirancang untuk mengatasi penurunan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Magrib Mengaji, serta meningkatkan keterlibatan dan kualitas kegiatan keagamaan di masjid. Metodologi yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, perancangan strategi revitalisasi, serta pelaksanaan dan evaluasi program. Hasil dari implementasi program ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam partisipasi masyarakat dan kualitas kegiatan Magrib Mengaji. Temuan ini memberikan wawasan berharga tentang peran mahasiswa dalam mendukung revitalisasi program keagamaan dan kontribusi positif Program KKN terhadap pengembangan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi model bagi masjid-masjid lain dalam meningkatkan aktivitas keagamaan mereka melalui kolaborasi dengan institusi pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Kegiatan Keagamaan Revitalisasi, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Masjid Jami Al-Huda, Partisipasi Masyarakat, Program Magrib Mengaji

Abstract

Revitalization of the Maghrib Mengaji Program at Masjid Jami Al-Huda through the Community Service Program (KKN) is an initiative aimed at strengthening the presence and effectiveness of religious activities in the community. This research aims to evaluate and optimize the Maghrib Mengaji program conducted at Masjid Jami Al-Huda, involving students in the KKN program as implementation partners. The program is designed to address the decline in community participation in Maghrib Mengaji activities and to

enhance engagement and the quality of religious activities at the mosque. The methodology includes needs analysis, strategy design for revitalization, and program implementation and evaluation. The results of the program implementation show a significant increase in community participation and the quality of Maghrib Mengaji activities. These findings provide valuable insights into the role of students in supporting the revitalization of religious programs and the positive contribution of the KKN program to community development. This research is expected to serve as a model for other mosques in enhancing their religious activities through collaboration with higher education institutions.

Keywords: *Community Service Program (KKN), Community Participation Maghrib Mengaji Program, Religious Activities, Masjid Jami Al-Huda Revitalization*

A. PENDAHULUAN

KKN Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata Berbasis Sistem Pemberdayaan Masyarakat) adalah model pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung (Sururie et al. 2024). Model ini menekankan pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan kerja sama antara fasilitator dari kampus UIN Sunan Gunung Djati dan masyarakat setempat (Munir et al. 2016).

Fokus dari KKN Sisdamas adalah meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat melalui berbagai kegiatan pemberdayaan yang relevan dengan kebutuhan dan potensi lokal (Munir et al. 2016). Dalam pelaksanaannya, fasilitator dari kampus bersama-sama dengan masyarakat merancang program yang dapat memberikan manfaat jangka panjang, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial (Sururie et al. 2024). Hal ini bertujuan untuk menciptakan kolaborasi yang lebih erat antara dunia akademik dan masyarakat sehingga hasil dari pengabdian ini benar-benar dirasakan oleh masyarakat.

Sebagai fasilitator dalam program KKN Sisdamas, para mahasiswa berperan aktif dalam memfasilitasi proses pemberdayaan masyarakat kampung Cimalaka, Desa Wanaraja, Kabupaten Garut. Dengan menerapkan pendekatan partisipatif, para mahasiswa berhasil melibatkan masyarakat dalam merancang dan melaksanakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi mereka (Munir et al. 2016).

Di tengah gempuran pengaruh negatif globalisasi, keberadaan program Maghrib Mengaji menjadi semakin penting (Pasha, Wijayanti, and Omolu 2024). Salah satu daerah yang patut menjadi perhatian adalah kampung Cimalaka, Desa Wanaraja, Kabupaten Garut. Hingga saat ini, program Maghrib Mengaji belum terlaksana secara menyeluruh di wilayah tersebut, sehingga potensi generasi muda untuk mendalami ilmu agama dan meningkatkan akhlak mulia menjadi kurang optimal.

Sejalan dengan tujuan KKN Sisdamas untuk mewujudkan kemitraan yang berkelanjutan antara kampus dan masyarakat, para mahasiswa telah berupaya membangun hubungan yang baik dengan masyarakat kampung Cimalaka, Desa Wanaraja, Kabupaten Garut. Melalui kegiatan Revitalisasi Maghrib Mengajar. Para

mahasiswa berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), revitalisasi adalah proses, cara, atau perbuatan untuk menghidupkan atau menggiatkan kembali sesuatu yang sebelumnya mengalami kemunduran atau penurunan fungsi (Safitri 2020). Revitalisasi dalam konteks yang dimaksud oleh peneliti adalah upaya untuk menghidupkan kembali tradisi Maghrib Mengaji di kalangan masyarakat (Annurani 2024). Tradisi ini mengacu pada kegiatan belajar mengaji yang dilakukan setelah salat Maghrib (Nasrudin 2016). Revitalisasi ini bertujuan agar tradisi Maghrib Mengaji, yang hampir punah, dapat kembali hidup dan berkembang di tengah masyarakat.

Pemahaman terhadap tujuan-tujuan tersebut menjadikan pengabdian masyarakat melalui program revitalisasi Maghrib Mengaji lebih berarti, membawa dampak positif yang signifikan, serta memperkuat pendidikan agama Islam dan pembentukan karakter anak-anak di masyarakat.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian yang diterapkan dalam program ini menggabungkan pendekatan yaitu pendekatan 4 Step PR dengan metode Sisdamas (pemberdayaan masyarakat) serta penelitian kualitatif, sehingga menciptakan proses yang terorganisir secara menyeluruh dan hasil yang efektif dan efisien. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pendekatan ini umumnya memanfaatkan teknik seperti wawancara mendalam dan observasi untuk mengumpulkan data yang kaya dan detail.

Metode pengabdian ini dilaksanakan mengacu kepada pedoman teknis KKN Reguler yang diselenggarakan oleh LP2M, menggunakan metode KKN Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Didalam juknis KKN Sisdamas terdapat beberapa tahapan atau siklus yang harus dilaksanakan. Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan ada empat, yaitu: (1) rebug warga dan refleksi sosial; (2) pemetaan sosial; (3) perencanaan program kerja; dan (4) pelaksanaan program kerja.

1. Rancangan Kegiatan

a. Rebug warga dan refleksi sosial

Tahapan pertama pada kegiatan KKN Sisdamas adalah rebug warga dan refleksi sosial. Dimana dalam rebug warga ini mahasiswa berpartisipasi secara langsung dan menyesuaikan diri dengan masyarakat, sambil mengenali masalah-masalah yang ada dan menjadi tantangan bagi mereka serta potensi yang bisa dikembangkan menjadi kegiatan yang bermanfaat dan harapan dari setiap

masyarakat, sehingga kegiatan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Rembug warga dilakukan di Kp. Cimalaka RW 06 Desa Wanaraja, Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut, pada tanggal 4 Agustus 2024. Bertempat di masjid jami Al-huda acara ini dihadiri oleh berbagai golongan masyarakat baik itu pemerintahan maupun karangtaruna setempat. Hal ini dilakukan guna mengetahui masalah yang ada dan menjadi kendala bagi Masyarakat RW 06.

b. Pemetaan sosial

Tahapan kedua pada kegiatan KKN Sisdamas adalah pemetaan sosial. Kegiatan pemetaan sosial ini, mahasiswa dibantu oleh setiap ketua RT bekerjasama menggambar denah setiap rumah di daerah RW 06 yang mencakup 3 RT yang berada di Desa Wanaraja serta bagaimana kesejahteraan tiaparganya.

c. Perencanaan program kerja

Setelah melakukan kegiatan rembug warga dan refleksi sosial mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah serta potensi yang ada di RW 06 Desa Wanaraja, Mahasiswa KKN Sisdamas mulai merancang program dengan dukungan dari para tokoh masyarakat setempat dan karang taruna. Program kerja yang diajukan yaitu "Revitalisasi Program Magrib Mengajar" Pelaksanaan tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2024.

d. Pelaksanaan program kerja

Pelaksanaan program kerja dilaksanakan pada tanggal 09-28 Agustus 2024. Program kerja yang dilaksanakan yaitu salah satunya mengadakan " Revitalisasi Program Magrib Mengajar" yang bertempat di masjid jami Al-huda yang diikuti oleh anak anak sekitaran RW 06.

2. Rancangan Evaluasi

- a. Minimnya akses belajar Agama bagi anak dan remaja di RW 06 Desa Wanaraja.
- b. Kurangnya tenaga pengajar mengaji di RW 06.
- c. Sedikitnya Wadah pembelajaran yang disediakan untuk anak-anak dalam belajar Mengaji

Adapun Langkah-langkah dalam pendekatan 4 Step PR mencakup Fact Finding, Planning and Programming, Action and Communicating, serta Evaluating. Cutlip, Center and Broom. Menjelaskan manajemen Public Relation dalam 4 tahapan yaitu Penemuan Fakta, Perencanaan dan Pemrograman, Tindakan dan Komunikasi, serta

Evaluasi. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa pendekatan 4 Step PR ini akan memudahkan

1) Fact Finding

Tahap pertama dalam metodologi pengabdian ini adalah penelitian atau observasi mendalam yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN 01 Wanaraja. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan spesifik yang dihadapi oleh masyarakat, terutama terkait kebutuhan belajar dan mengajar serta akses pendidikan anak-anak. Melalui observasi langsung di RW 06, kelompok KKN menemukan bahwa fasilitas belajar mengajar masih sangat minim, terutama bagi generasi alpha yang berkembang pesat di desa tersebut.

2) Planning and Programming

Berdasarkan hasil penelitian, kelompok KKN menyusun perencanaan program kerja yang mana program tersebut mengisi waktu anak-anak dari selesai sholat magrib dengan belajar agama dan mempelajari al-quran dengan metode yang menyenangkan. Program "Revitalisasi Program Magrib Mengajar" dirancang dengan tujuan untuk menyediakan ruang belajar yang interaktif dan menarik bagi anak-anak, dengan dua kegiatan utama materi dan praktik. Kedua kegiatan ini dipilih karena dianggap efektif dalam meningkatkan pemahaman agama anak-anak.

3) Action and Communicating

Pelaksanaan program "Revitalisasi Program Magrib Mengajar" dilakukan setiap hari selepas sholat maghrib. Kegiatan pertama adalah pemberian materi agar bisa meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang tatacara beribadah dan juga tatacara membaca al-quran serta pemahaman yang lebih mendalam tentang agama, Kegiatan kedua adalah praktik dari materi yang sudah diberikan agar supaya anak-anak bisa melakukan peribadahan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian materi yang telah disampaikan bisa langsung dicerna dan diamalkan dalam peribadahan sehari-hari.

4) Evaluation (Evaluasi)

Tahap terakhir dalam metodologi pengabdian ini adalah evaluasi yang dilakukan untuk menilai keberhasilan program "Revitalisasi Program Magrib Mengajar" serta dampak yang ditimbulkannya bagi anak-anak yang ada di RW 06 Desa Wanaraja. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung, serta melalui diskusi dengan anak-anak dan orang tua setelah kegiatan selesai. Dari hasil evaluasi ini, terlihat bahwa anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kegiatan peribadahan dan juga dalam beakhlak mulia sehari-hari. Metode harus ditulis secara jelas dan rinci serta mengacu pada referensi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dalam bentuk pendampingan belajar yang berlokasi di Kampung Cimalaka, RW 06, Desa Wanaraja, dan berlangsung dari tanggal 05 Agustus hingga 29 Agustus 2023. Program ini, yang dikenal sebagai Magrib Mengaji, dirancang khusus untuk memberikan pendidikan agama bagi anak-anak di Kampung Cimalaka. Kegiatan dimulai dengan perkenalan oleh penulis dan sejumlah pengajar yang turut berpartisipasi, di mana mereka menjelaskan maksud serta tujuan dari program ini. Proses pembelajaran dilaksanakan di masjid Al-Huda yang terletak di wilayah Kampung Cimalaka, RW 06.

Metode pendampingan yang diterapkan dalam program ini dirancang sedemikian rupa agar pembelajaran agama menjadi pengalaman yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. Media pembelajaran yang digunakan mencakup berbagai alat seperti kitab Iqra', Alqur'an, papan tulis, dan spidol, yang semuanya dipilih untuk memudahkan anak-anak dalam belajar. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini beragam, meliputi nyanyian shalawat, penyampaian kisah-kisah para nabi, kuis, kegiatan ice breaking untuk mencairkan suasana, serta permainan sederhana yang interaktif. Semua ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang ceria dan penuh semangat.



Gambar 1. Pelaksanaan Program Maghrib Mengaji

Program Magrib Mengaji diselenggarakan setiap hari Senin hingga Minggu, dimulai setelah waktu Maghrib hingga menjelang waktu Isya. Khusus hari Kamis, kegiatan ditiadakan karena adanya pengajian yasinan di masjid. Pada setiap pertemuan, kegiatan diawali dengan pembacaan surat-surat pendek dari Al-Qur'an Juz 30 secara bersama-sama. Setelah itu, anak-anak melanjutkan dengan membaca Iqra atau Al-Qur'an secara individu di hadapan pengajar, yang kemudian dilanjutkan dengan sesi hafalan, cerita sejarah nabi, nyanyian shalawat, atau kegiatan lainnya yang bervariasi setiap harinya.

Salah satu tujuan utama dari program Magrib Mengaji ini adalah memanfaatkan waktu luang anak-anak di Kampung Cimalaka dengan kegiatan yang bermanfaat dan bernilai positif, terutama di waktu malam hari. Dengan dirancangnya pembelajaran ini agar menyenangkan, diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar anak-anak sekaligus memberikan pengetahuan agama yang baru bagi mereka.

Keberhasilan program ini didukung oleh antusiasme tinggi dari anak-anak serta dukungan besar dari orang tua, terutama para ibu, yang sangat berperan penting dalam memastikan kelancaran kegiatan. Dukungan orang tua menjadi faktor utama dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak-anak untuk belajar.

Sebagai puncak dari rangkaian kegiatan, program ini akan dievaluasi melalui perkumpulan orang tua anak-anak sekaligus anak-anak yang diadakan dalam rangka perpisahan. Selain itu dalam perpisahan ini juga kami mewaqafkan berupa mushaf Al-Qur'an dan Al-Qur'an hafalan, diharapkan bisa dimanfaatkan dengan baik oleh anak-anak ataupun jemaah mesjid Al-Huda.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampung Cimalaka sempat mengalami kekosongan kegiatan keagamaan, terutama bagi anak-anak. Program Maghrib Mengaji, yang sempat dikenal sebagai salah satu program unggulan dalam membangun karakter religius anak-anak, belum pernah diadakan di daerah ini. Akibatnya, waktu luang di malam hari yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk kegiatan positif, seringkali dihabiskan untuk hal-hal kurang produktif seperti bermain atau menonton televisi. Berangkat dari situasi ini, pentingnya revitalisasi program Maghrib Mengaji menjadi jelas, dengan tujuan membangun kembali pondasi religius di kalangan generasi muda Kampung Cimalaka.

Revitalisasi program Maghrib Mengaji di Kampung Cimalaka dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus hingga 29 Agustus 2023, dengan tujuan utama mengaktifkan kembali kegiatan belajar mengaji bagi anak-anak setelah waktu Maghrib. Program ini melibatkan anak-anak usia sekolah dasar hingga remaja. Untuk pelaksanaan program, masjid setempat dijadikan pusat kegiatan, dengan dukungan penuh dari tokoh masyarakat, orang tua, serta guru agama lokal.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin hingga Minggu, dimulai dari waktu Maghrib hingga menjelang Isya. Metode yang digunakan dalam program ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Anak-anak diajarkan membaca Al-Qur'an, doa-doa harian, serta mendalami sejarah para nabi melalui cerita-cerita yang mudah dipahami. Pendekatan yang digunakan melibatkan nyanyian shalawat, kuis agama, serta permainan edukatif, yang membantu anak-anak tetap fokus dan bersemangat selama mengikuti kegiatan.

Revitalisasi program Maghrib Mengaji di Kampung Cimalaka memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi anak-anak maupun masyarakat secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa hasil yang dicapai:

1. Peningkatan Minat Belajar Anak-anak

Setelah program Maghrib Mengaji diaktifkan kembali, terlihat peningkatan yang nyata dalam minat anak-anak untuk belajar agama. Pada awalnya, beberapa anak enggan mengikuti kegiatan ini karena merasa tidak tertarik atau kurang paham akan manfaatnya. Namun, dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, perlahan-lahan anak-anak menjadi lebih tertarik untuk berpartisipasi. Rata-rata kehadiran mencapai 80% dari total anak-anak yang terdaftar, dan beberapa anak bahkan membawa teman-temannya untuk ikut serta.

2. Penguatan Ikatan Sosial Masyarakat

Program ini tidak hanya memberikan manfaat pada anak-anak, tetapi juga mempererat ikatan sosial di antara warga Kampung Cimalaka. Orang tua, terutama ibu-ibu, turut serta mendampingi anak-anak mereka ke masjid, yang sekaligus menjadi momen untuk saling berinteraksi dan berdiskusi tentang perkembangan anak-anak mereka. Keterlibatan masyarakat dalam mendukung program ini menciptakan suasana gotong royong yang kuat.

3. Peningkatan Pengetahuan Agama Anak-anak

Setelah beberapa minggu berjalan, anak-anak yang mengikuti program ini menunjukkan peningkatan pemahaman tentang dasar-dasar agama Islam. Mereka mampu membaca surat-surat pendek dengan lebih lancar, serta memahami doa-doa harian dan nilai-nilai akhlak yang baik. Evaluasi melalui kuis dan tanya jawab memperlihatkan bahwa anak-anak semakin menguasai materi yang diajarkan, terutama dalam hal membaca Al-Qur'an dan mengenal sejarah para nabi.

4. Pemanfaatan Waktu Luang yang Lebih Produktif

Sebelum program ini diadakan, banyak anak-anak yang menghabiskan waktu malam hari dengan kegiatan kurang produktif, seperti bermain gadget atau menonton televisi. Dengan adanya Maghrib Mengaji, waktu luang anak-anak dimanfaatkan untuk kegiatan yang lebih positif dan membangun. Hal ini membantu menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab kepada anak-anak, terutama dalam hal pengelolaan waktu.

Revitalisasi program Maghrib Mengaji di Kampung Cimalaka adalah sebuah langkah penting dalam membangun kembali nilai-nilai religius dan moral di kalangan generasi muda. Meskipun awalnya menghadapi tantangan dalam hal partisipasi dan minat anak-anak, program ini berhasil menarik perhatian dengan pendekatan yang inovatif dan menyenangkan. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan keagamaan, jika dikemas dengan cara yang menarik dan relevan, dapat menjadi daya tarik yang kuat bagi anak-anak.

Selain itu, dukungan penuh dari masyarakat dan orang tua menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan program memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab bersama untuk memastikan kelangsungan kegiatan ini di masa mendatang. Pemanfaatan waktu luang dengan kegiatan religius yang terarah juga berdampak positif pada perkembangan karakter anak-anak, terutama dalam hal disiplin dan peningkatan pengetahuan agama.

Meskipun program ini telah menunjukkan hasil yang positif, beberapa tantangan tetap muncul selama pelaksanaan. Salah satu tantangan utama adalah konsistensi kehadiran anak-anak, terutama karena adanya faktor eksternal seperti cuaca buruk atau kegiatan lain di sekolah. Untuk mengatasi hal ini, tim pengajar berupaya melakukan pendekatan kepada orang tua agar terus mendorong anak-anak

untuk rutin mengikuti kegiatan. Selain itu, pemberian penghargaan atau hadiah kecil kepada anak-anak yang aktif juga diimplementasikan sebagai motivasi tambahan.

E. PENUTUP

Kampung Cimalaka sempat mengalami kekosongan kegiatan keagamaan, terutama bagi anak-anak, yang berdampak pada penggunaan waktu luang untuk hal-hal kurang produktif. Untuk mengatasi ini, program Maghrib Mengaji direvitalisasi pada 5 hingga 29 Agustus 2023, melibatkan anak-anak dan remaja, dengan dukungan penuh masyarakat setempat. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman agama, memperkuat ikatan sosial, serta memanfaatkan waktu luang anak-anak dengan kegiatan positif. Hasilnya, anak-anak menunjukkan minat belajar yang meningkat, pengetahuan agama yang lebih baik, serta terbentuknya disiplin dalam mengelola waktu. Tantangan yang dihadapi terutama pada konsistensi kehadiran, namun diatasi dengan pendekatan kepada orang tua dan pemberian motivasi tambahan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, jurnal pengabdian kepada masyarakat yang sederhana ini telah terselesaikan. Peneliti mempersembahkannya sebagai ungkapan kebahagiaan dan penghormatan kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan panduan dan prosedur untuk pelaksanaan KKN SISDAMAS 2024 sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana.
2. Bapak Dr. Deden Sumpena M. Ag selaku dosen pembimbing lapangan KKN Sisdamas 2024 kelompok 01 Wanaraja yang membimbing kami dalam pelaksanaan dari awal hingga akhir.
3. Bapak Kepala Desa Wanaraja atas bantuan dan dukungan selama KKN 2024 kelompok 01 di Desa Wanaraja.
4. Masyarakat Kampung Cimalaka, Desa Wanaraja yang sudah membantu berjalannya KKN 2024 dan telah menerima dengan baik.

G. DAFTAR PUSTAKA

Annurani, Achmad Husein. 2024. "Revitalisasi Pengkajian Kitab Kuning Dalam Penguatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa Era Disrupsi Di Pesantren Mahasiswa Ar-Rahman Malang." Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kartika, R., & Nurman. 2018. "Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Nagari Ubuk Basung Kabupaten Agam". *Journal of Civic Education*, 1(2),

- Munir, Ramdani Wahyu Sururie, Rohmanur Aziz, Fridayanti, Yadi Murdiyansyah, and Zulqiyah Uriawan. 2016. *Paradigma Dan Siklus KKN SISDAMAS*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nasrudin. 2016. "Membangun Karakter Masyarakat Taat Hukum Perspektif Sosiologi Hukum ." *Jurnal Ilmu-Ilmu Agama Islam* 3 (2).
- Pasha, Dina Ike Wiranata, Dyah Ayu Woro Schindy Wijayanti, and Fikriani Aminun Omolu. 2024. "Revitalisasi Taman Pengajian Al-Quran Masjid Al-Mutaherin Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Pendidikan." *Sambulu Gana Jurnal Pengabdian Masyarakat*, May.
- Safitri, Laras. 2020. "Revitalisasi Tradisi Beut Ba'da Maghrib Di Kalangan Masyarakat Gampong Keumumu Seberang Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan." Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Sururie, Ramdani Wahyu, Rohmanur Aziz, Asro, Lia Kamelia, Yadi Mardiansyah, Ferli Septi Irwansyah, Dulkiah, et al. 2024. *PETUNJUK TEKNIS KKN SISDAMAS UIN SGD Bandung Tahun 2024 "Mewujudkan Rahmatan Lil Alamin."*